

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif sering disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: CV.Alfabeta,2014) hal.9

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007) hal.195

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013) hal.6

tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>5</sup> Menurut Nana Sudjana, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah aktual.<sup>6</sup>

Teorisasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan model deduktif, dimana teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data.<sup>7</sup> Teori digunakan sebagai awal untuk menjawab masalah penelitian, bahwa sesungguhnya pandangan deduktif menuntun penelitian terlebih dahulu menggunakan teori sebagai alat, ukuran, dan bahkan instrumen untuk membangun hipotesis.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen penelitian yang berupa tes yang dapat memunculkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Serta untuk

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 4

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*. (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 24

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 26

menjelaskan masalah *open ended* berdasarkan *gender* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda, Wonodadi, Blitar, yang beralamatkan di jalan Soekarno Hatta no.29, kecamatan Wonodadi, kabupaten Blitar. Telp. (0342) 551684. Sekolah ini merupakan sekolah yang cukup diminati karena lokasinya cukup strategis serta terlihat dari jumlah siswa yang cukup banyak dan menghasilkan lulusan yang berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik.

Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas belum pernah diterapkan model pembelajaran dengan penyajian masalah yang membuat siswa lebih aktif sehingga terkesan monoton saja dengan metode ceramah, tanya jawab, membahas soal dan pemberian tugas.
2. Kepala sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah Darul Huda, Wonodadi, Blitar yang cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.
3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian dengan penerapan penyajian pada masalah *Open Ended* berdasarkan *Gender* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif Siswa.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting, sebab dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif

sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dan sebagai pengamat berperan serta karena peneliti bertindak sebagai perencana, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru matematika kelas VII untuk membahas mengenai pengalaman mengajar matematika khususnya dengan penyajian masalah *open ended*. Sebagai pemberi tindakan, peneliti juga bekerja sama dengan teman sejawat dalam proses pengamatan dan pengumpulan data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah *open ended* dengan berdasarkan *gender* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII C MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Untuk memperlancar kegiatan penelitian, peneliti menggunakan data dan sumber data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>11</sup>

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data hasil tes, hasil pekerjaan siswa dalam soal *open ended* ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kreatif dengan berdasarkan *gender* siswa sebagai dasar pemilihan subjek wawancara.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 222

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*..., hal. 168

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

- b. Data hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh gambaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan berdasarkan *gender* siswa dalam soal *open ended*.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>12</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>13</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua:

- a. Sumber data primer

Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer diperoleh langsung atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>14</sup> Kelebihan data primer adalah akurasi lebih tinggi, sedangkan kelemahannya berupa ketidakefisienan, untuk memperolehnya memerlukan sumber daya yang lebih besar.<sup>15</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang terdiri dari 24 siswa yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Dari subjek penelitian tersebut akan diambil masing-masing 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan terpilih sebagai subjek wawancara dimana setiap siswa mewakili tiap tingkat kreativitas siswa. Selain itu pemilihan subjek disini juga atas pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika kelas VII seperti siswa yang mudah diajak komunikasi dan bekerjasama.

- b. Sumber data sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 172

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 157

<sup>14</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21

<sup>15</sup> Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal. 178

laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>16</sup> Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, kelemahannya adalah kurang akurat.<sup>17</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil tes penelitian, foto, dan transkrip hasil wawancara.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data atau yang sering disebut dengan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa adanya teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Tes**

Tes disini berfungsi untuk mendapatkan data mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa dengan berdasarkan *gender* siswa. Jawaban hasil tes tersebut nantinya akan digunakan untuk memilih subjek wawancara yang didasarkan pada tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dengan berdasarkan *gender*. Soal tes ini berupa soal *open ended*.

### **b. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang

---

<sup>16</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 22

<sup>17</sup> Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif*...,hal. 178

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....,hal. 224

mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.<sup>19</sup> Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden.

Untuk memudahkan jalannya wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat berfikir cepat, sistematis sehingga pokok-pokok yang akan ditanyakan tidak tertinggal dan pencatatannya lebih cepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kepada narasumber kemudian menanyakan kembali lebih dalam mengenai informasi tersebut. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa kata-kata atau tindakan dari subjek penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dengan berdasarkan *gender* dalam mengerjakan soal *open ended*. Subjek penelitian yang diwawancarai dipilih berdasarkan pada hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (seperti, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti, buku harian, diary, surat, e-mail).<sup>20</sup> Dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh data dari siswa dan guru yang kemudian dijadikan bukti telah dilakukannya penelitian. Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen. Dalam penelitian ini dokumen yang didapatkan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan *gender* siswa sebelum dilakukan tindakan hingga tindakan selesai dilaksanakan.

## F. Analisis Data

---

<sup>19</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, hal. 27

<sup>20</sup> John W. Creswell, *Research Design*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 270

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis data menurut Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifying conclusions*).<sup>22</sup>

#### a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>23</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengoreksi hasil tes yang dikerjakan siswa. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat kreatif siswa berdasarkan *gender* siswa.
2. Hasil pekerjaan siswa yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
3. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

#### b. Penyajian data

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

<sup>22</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2008), hal.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 247

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam tahap ini data berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut obyektif penelitian. Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan hasil pekerjaan siswa dan menyajikan hasil wawancara. Dari hasil penyajian data dilaksanakan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>24</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung, namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara sehingga dapat

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal 253

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 252

ditarik kesimpulan bagaimana masalah dengan penyajian masalah *open ended* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan *gender* siswa.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini di fokuskan pada berpikir kreatif siswa dalam masalah *open ended* berdasarkan *gender* siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pengecekan teman sejawat yang diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>26</sup> Trianggulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>27</sup> Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>28</sup>

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi metode di sini menunjuk pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu.<sup>29</sup> Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 204

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

<sup>29</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi...*, hal. 99

kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>30</sup>

Triangulasi dengan penyidik, teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.<sup>31</sup>

Triangulasi teori menunjuk pada penggunaan perspektif teori yang bervariasi dalam menginterpretasi data yang sama.<sup>32</sup>

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.<sup>33</sup> Jadi dengan triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil pengamatan selama tes berlangsung.

#### b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative.<sup>34</sup> Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati subjek secara teliti dan rinci saat proses belajar mengajar berlangsung dan diikuti dengan wawancara.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 331

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal 331

<sup>32</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi...*, hal. 100

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 329

c. Pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>35</sup> Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Pengecekan teman sejawat disini dimaksudkan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan diharapkan mendapatkan masukan-masukan yang baik dari hasil diskusi dengan teman sejawat.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 334